

ABSTRAK

Tuberkulosis adalah suatu penyakit kronik yang dapat menurunkan daya tahan tubuh penderitanya. Penyakit ini dapat menular disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*. Tuberkulosis termasuk salah satu penyakit yang memiliki angka kasus tertinggi di dunia termasuk Indonesia. Berdasarkan laporan kesehatan di Puskesmas Rajeg penyakit tuberkulosis masuk ke dalam 10 penyakit tertinggi, data kasus TB paru yang tercatat di Puskesmas Rajeg pada tahun 2020 sebanyak 126 kasus baru (11%) dari 1133 kunjungan pasien kemudian pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebanyak 148 kasus baru (16%) dari 927 kunjungan pasien dan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebanyak 137 kasus baru (14%) dari 943 kunjungan pasien. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian TB paru pada Puskesmas Rajeg Tahun 2022. penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan desain penelitian menggunakan *case control*. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di sekitar wilayah kerja Puskesmas Rajeg tahun 2022 dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Stratified random sampling*, pengumpulan data menggunakan data sekunder yang diperoleh dari mentelaah dokumen Register TB Fasilitas kesehatan dan data primer yang diperoleh dari wawancara menggunakan kuesioner serta pengukuran langsung. Analisis data yang digunakan yaitu analisis univariat dan bivariat dengan uji *Chi square* serta uji validitas, reliabilitas dan normalitas. Faktor risiko kejadian TB paru di Wilayah Kerja Puskesmas Rajeg adalah pengetahuan, riwayat kontak, keadaan sosial ekonomi, kepadatan hunian, ventilasi aktif, dan kelembaban. Sedangkan yang bukan faktor risiko adalah umur, jenis kelamin, lantai, dan dinding.

Kata Kunci : kejadian TB paru, pengetahuan, umur, jenis kelamin, riwayat kontak, keadaan sosial ekonomi, kepadatan hunian, ventilasi aktif, lantai, dinding, kelembaban

ABSTRACT

Tuberculosis is a chronic disease that can reduce the patient's immune system. This disease can be transmitted caused by Mycobacterium tuberculosis. Tuberculosis is one of the diseases that has the highest number of cases in the world, including Indonesia. Based on health reports at the Rajeg Health Center, tuberculosis is included in the 10 highest diseases, pulmonary TB case data recorded at the Rajeg Health Center in 2020 were 126 new cases (11%) of 1133 patient visits then in 2021 there was an increase of 148 new cases (16%) from 927 patient visits and in 2022 there will be a decrease of 137 new cases (14%) from 943 patient visits. This research was conducted with the aim of knowing the factors associated with the incidence of pulmonary TB at the Rajeg Health Center in 2022. The research was carried out using quantitative research methods and the study design used case control. The population in this study is the community around the working area of the Rajeg Health Center in 2022 and the sampling technique used is Stratified random sampling, data collection uses secondary data obtained from reviewing TB Register documents Health facilities and primary data obtained from interviews using questionnaires and measurements direct. The data analysis used was univariate and bivariate analysis with the Chi square test and validity, reliability and normality tests. The risk factors for pulmonary TB in the Rajeg Health Center Work Area are knowledge, contact history, socioeconomic conditions, occupancy density, active ventilation, and humidity. Meanwhile, the non-risk factors are age, gender, floors and walls.

Keywords : *incidence of pulmonary TB, knowledge, age, gender, contact history, socioeconomic conditions, occupancy density, active ventilation, floors, walls, humidity*